

ABSTRAK

Perlu diingat pada masa anak-anak membutuhkan kegiatan bermain, bermain tidak bisa dipisahkan dari dunianya dan merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal yang berperan pada prestasi belajar yaitu motivasi, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intrinsik.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis adakah hubungan antara lama bermain dengan motivasi belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasional* secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kesiman Tengah yaitu sebanyak 89 siswa. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kesiman Tengah yaitu sebanyak 40 siswa, diambil secara *proportionate stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan dari kuesioner di uji dengan uji statistik *Rank Spearman*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya (95%) mempunyai lama bermain 1-3 jam dan sebagian besar (70%) mempunyai motivasi belajar sedang. Dari hasil uji statistik dengan $\alpha = 0,05$, didapatkan $\rho = 0,129$, ini berarti $\rho > \alpha$ sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara lama bermain dengan motivasi belajar.

Kesimpulannya adalah bahwa lama bermain tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar karena motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor intrinsik yang sangat penting karena faktor tersebut berasal dari diri sendiri.

Kata kunci : lama bermain, motivasi belajar